

BAB V PENUTUP

Seni adalah sebuah upaya untuk membangkitkan semangat hidup, berbagai ide yang lahir dari fenomena lingkungan didalamnya telah mengalami proses kreatif. Jadi dengan demikian seni hendaknya bukan sekedar sebagai penghias ruangan saja, tetapi kehadirannya diharapkan dapat menjadi sarana perenungan untuk kehidupan yang lebih baik.

Kehidupan merupakan serangkaian permasalahan yang didalamnya mengandung unsur-unsur kegagalan dan kebangkitan sebagai usaha untuk memperbaikinya.

Manusia dalam menjalani kehidupannya tidak akan pernah lepas dari kegagalan tersebut, karena kegagalan merupakan satu-satunya alasan untuk tetap menjalani hidup, dengan begitu hidup akan terus bergulir dari hari ke hari, meraih kemenangan dari harapan demi harapan dan itu adalah dinamika kehidupan.

Berbagai hal yang diungkap dalam karya penulis diambil dari fenomena lingkungan sekitar, dengan pengamatan dan diskusi-diskusi dengan teman terdekat atau dengan membaca atau menyaksikan lewat media-media elektronik. Dari kegiatan tersebut penulis semakin akrab dengan gerak-gerik dan tingkah laku sebagai respon terhadap gejolak kehidupan. Pernah suatu saat penulis menghadapi seorang teman yang mengungkapkan permasalahan hidupnya dengan kekalutan dan beberapa kali memegang kepala karena pusing, kemudian secara iseng sambil bercanda penulis menirukan gerak-geriknya, diluar dugaan apa yang penulis lakukan tersebut ternyata dapat membuat teman itu tertawa dan perasaannya menjadi lebih ringan. Dari kejadian

tersebut penulis menyimpulkan bahwa kekalutan disebabkan oleh kecemasan-kecemasan yang kemudian menjadi sangat kuat mempengaruhi pikiran karena trauma-trauma akan kegagalan, kemudian mensugesti pikiran kita sendiri untuk berada dalam kesakitan seperti pusing, kelelahan atau kehilangan keseimbangan saraf-saraf motorik seperti linglung dan serba salah. Kejadian kejadian di atas telah menarik perhatian penulis untuk diekspresikan kedalam karya grafis sekaligus sebagai contoh kasus agar dapat menjadi bahan pembelajaran.

Dalam pemenuhan tugas akhir ini, penulis menemukan banyak kesulitan, baik dari sisi penulisan maupun dari segi visualisasi karya, sehingga terdapat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki lebih lanjut. Hal ini jelas menjadi sebuah titik pembelajaran bagi penulis tentang bagaimana menghadirkan sebuah hasil kerja, dari proses evaluasi yang intens. Selain itu, penulis membutuhkan saran dan kritik yang berhubungan dengan karya, baik visualisasi, maupun tema yang diangkat, terutama dalam proses menekuni karya grafis ke depan.

Demikian laporan karya tugas akhir ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat kelulusan studi S-1 di minat utama Seni Grafis, jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kritik, saran dan hal-hal yang mempertanyakan sekaligus yang membangun, sangat diharapkan, apalagi bila tercipta sebuah ruang diskusi yang intens, menyegarkan sekaligus mencerahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1994, Edisi Kedua, Balai Pustaka, Jakarta.
- N. Drijakara S.J, 1989. Cetakan ke-8, *Filsafat Manusia*, Pustaka Filsafat, Kanisius, Yogyakarta.
- Sachari, Agus, 2002, *Estetika*, Penerbit ITB, Bandung.
- Soedarso Sp., 1988, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Sudarmadji, 1979, *Dasar-Dasar Kritik Senirupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi, 2005, *Psikologi Kepribadian*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- The Liang Gie, 1996, *Filsafat Seni*, Edisi Pertama, Pusat Belajar Ilmu Berguna, Yogyakarta.

